

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesak nafas sering kali ditemukan pada penderita tuberculosis yang masih menjadi masalah kesehatan di dunia terutama negara berkembang. Penyakit tuberculosis sudah dicanangkan oleh (World Health Organization, 2005) sebagai Global Emergency sejak tahun 1992.

Data WHO yaitu sebesar 272/100.000, ternyata jauh lebih besar yaitu didapati angka prevalensi TB sebesar 647/100.000 atau berarti bahwa 0,65% populasi Indonesia menderita TB, hal ini setara dengan 1.600.000 kasus TB, dan setiap tahun terjadi 1.000.000 kasus baru (399/100.000). Penemuan kasus TB sebesar 330.729 pada tahun 2015, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2014), merujuk pada hasil survei terakhir tahun 2014 tentang prevalensi penyakit tuberculosis paru didapatkan angka 165 per 100.000 penduduk.akan tetapi diperkirakan terdapat 669.271 kasus TB per tahun yang belum ditemukan, angka penemuan kasus TB (case detection rate) ini hanya sebesar 33,07%, ini menyebabkan adanya kesenjangan yang besar dan harus segera di tangani.

Sejauh ini Gambaran asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada klien Tuberculosis paru belum dapat dijelaskan.

Risiko perkembangan infeksi TB menjadi sakit TB meningkat akibat penurunan sistem imun oleh Human Immunodeficiency Virus (HIV), diabetes

melitus (DM), konsumsi alkohol, malnutrisi, merokok.(Narasimhan P, Wood J, MacIntyree CR, n.d.).

Dampak dari Penularan penyakit TB akan meningkat apabila di dalam masyarakat belum mengetahui penularan pada penyakit TB, banyak hal yang menjadi faktor risiko terjadinya penyakit TB diantaranya yaitu faktor individu (umur, jenis kelamin, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan lain-lain), faktor lingkungan rumah, kebiasaan, riwayat kontak dan sebagainya.(Achmadi umar, 2005).

Dalam hal ini tugas perawat dalam mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien tuberculosis adalah memberikan informasi kepada penderita dan keluarga tentang tuberculosis (TB) yang meliputi gejala tuberculosis , penyebab yang akan muncul ketika seseorang terkena tuberculosis, pencegahan, penularan dan perawatan penderita tuberculosis seperti pencegahan gangguan pola nafas dengan cara pemberian oksigen memposisikan pasien semi fowler.(Sukmawati, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti studi kasus asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien tuberculosis

1.2 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah asuhan keperawatan dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada klien Tuberkulosis paru di ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah lamongan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada klien Tuberkulosis paru di ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah lamongan ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan pada klien kasus Tuberkulosis paru dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Pengkajian data pada klien Tuberkulosis paru di ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah lamongan.
2. Merumuskan diagnosis keperawatan sesuai dengan prioritas di ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah lamongan.
3. Menyusun rencana keperawatan pada klien Tuberkulosis paru di ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah Lamongan.
4. Melakukan tindakan keperawatan pada klien Tuberkulosis paru di ruang Flamoyan RSI Nasrul ummah Lamongan.
5. Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah di berikan di Ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah Lamongan.
6. Mendokumentasi asuhan keperawatan dalam suatu laporan Karya tulis di Ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah Lamongan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangann ilmu pengetahuan, Khususnya dalam hal pengembangan ilmu keperawatan Medikal Bedah mengenai Tuberculosis.

1.5.2 Praktis

1. Bagi Penulis

Sarana untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada klien Tuberculosis paru di ruang Flamboyan RSI Nasrul Ummah Lamongan.

2. Bagi Rumah Sakit

Menambah referensi dan bahan perencanaan asuhan keperawatan pada klien dengan tuberculosis paru

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai masukan atau refrensi bagi profesi keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Tuberculosis untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan kepada masyarakat tentang perawatan klien dengan penyakit Tuberculosis